

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pandangan paling utama dalam kehidupan untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik dan juga bisa mempelajari arus kemajuan zaman menjadi selalu maju. Tidak hanya itu pembelajaran ialah salah satu zona berarti dan berpengaruh dalam menetapkan maju mundurnya suatu bangsa.

Karena pendidikan juga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, pendidikan memainkan fungsi strategis penting. Kemampuan kepala sekolah dan kebijaksanaan kepemimpinan sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi orang-orang karena memungkinkan mereka untuk menjadi berkualitas, cerdas, dan tidak ketinggalan.

Serupa dengan yang sudah diatur Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 mengenai penunjang aktivitas sekolah salah satunya yakni tenaga kependidikan. tenaga kependidikan sekolah telah diatur Peraturan Menteri Pendidikan Nasional yaitu “Standar Tenaga Administrasi Sekolah”. (Permendiknas, 2008)

Merujuk pada peraturan itu pihak sekolah memiliki wewenang merekrut Tenaga administrasi guna membantu serta mendukung aktivitas kebutuhan data untuk peningkatan kualitas sekolah,

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2008 mengenai Standar Tenaga Administrasi Sekolah menarangkan kalau Tenaga administrasi sekolah terdiri atas kepala Tenaga administrasi sekolah, administrator, serta Petugas Layanan Kusus. Administrator itu mencakup hal: kepegawaian, finansial, infrastruktur, humas, persuratan serta kearsipan, kesiswaan, kurikulum, serta administrasi yang di gunakan Sekolah. Petugas Layanan Kusus, mencakup tukang kebun, supir serta pembantu. Bersumber pada peraturan itu, Tenaga administrasi sekolah harus penuh standar tenaga administrasi sekolah atau madrasah yang di tentukan oleh Pusat. (Permendiknas, 2008)

Operator Madrasah merupakan salah satu bagian dari Madrasah diberi amanat buat mengatur informasi Perguruan Penyampaian informasi ini wajib dicoba dengan pas, kilat, serta cermat alhasil tidak terjalin kekeliruan dalam perihal input informasi. (Kemenag, 2022). Operator Madrasah merupakan tenaga kependidikan bekerja menginput sebagian data berbentuk informasi sekolah serta mengirimkannya dengan cara online ke server pusat Departemen Agama ataupun Departemen Pendidikan serta Kebudayaan. Input informasi oleh operator perguruan jadi bawah serta referensi kebijaksanaan penataran.

Pada dasarnya status operator madrasah sama seperti Tenaga kependidikan, bukan guru. Sebab tugasnya hanya mengatur seluruh data sekolah, bukan membimbing. Dengan demikian kewajiban pengelola madrasah yaitu menolong beberapa kewajiban kepala madrasah.

Kehadiran operator di suatu madrasah amatlah vital. Kewajiban operator madrasah terpaut langsung dengan seluruh informasi sekolah.

Oleh sebab itu, amat berarti buat mengenali kewajiban serta guna ataupun kewajiban eksekutor perguruan diembannya. Sebab tidak tidak sering para operator madrasah mengeluhkan banyaknya serta beratnya kewajiban mereka emban tidak proporsional dengan penghasilannya. Operator madrasah menanggulangi permasalahan data sekolah dan bermacam pendataan aplikasi diperlukan oleh sekolah. Hingga tidak bingung bila seorang operator dituntut buat menanggulangi bermacam aspek berkaitan dengan teknologi data.

Adalanya Penilaian kinerja kepala madrasah untuk memperhitungkan sejauh mana seseorang kepala madrasah memaksimalkan kompetensi- kompetensi yang sudah di tentukan dalam pelaksanaan kewajiban. Penilaian kinerja kepala madrasah difokuskan pada faktor. Tiap format kompetensi kepala madrasah tertera dalam Permendiknas No 13 Tahun 2007 mempunyai besaran batasan. Pemakaian langsung fromat – format itu bisa menjadikan pandangan penilaian kinerja kepala madrasah pada keabsahan hasil penilaian.

Bersumber pada karakter tiap- tiap, kompetensi-kompetensi itu dikelompokkan ke dalam 6 pandangan ialah Kepribadian dan Sosial, Kepemimpinan Penataran, Pengembangan Sekolah atau Madrasah, Manajemen Sumber Daya, Kewirausahaan, Supervisi Pembelajaran.

MTs Pesantren Al-Amin Mojokerto merupakan jenjang pendidikan sejajar MTs, yang berada dalam naungan Pondok Pesantren AL-Amin. Pendidikan ini dilaksanakan selama 3 tahun yang diawali dari kelas VII hingga kelas IX. Dengan program unggulannya yakni bahasa, kitab kuning dan leadership menjadikan siswa atau santri tamatan madrasah ini

menjadi kader pemimpin masa depan. Kurikulum yang dipakai di sini menggunakan perpaduan kurikulum yang diterbitkan oleh Kementerian Agama dengan Kurikulum Pesantren. Hal tersebut juga mempengaruhi ketika Penilaian Kinerja Kepala Madrasah berlangsung.

Peran Operator Madrasah sebagai ujung tombak data madrasah sangat dibutuhkan perannya dalam Penilaian Kinerja Kepala Madrasah. Hal itu karena Operator yang membawai data mulai dari data profil madrasah, data guru, data siswam, sarana prasarana sangat dibutuhkan karena setiap waktunya selalu berubah. Namun peran Operator madrasah selalu dianggap sebelah mata karena kinerja atau aktivitas yang dikerjakan operator madrasah hampir tidak terlihat bahkan aktivitasnya cenderung di balik layar.

Berangkat dari Persoalan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti PERAN OPERATOR MADRASAH DALAM PENILAIAN KINERJA KEPALA MADRASAH (STUDI MTs PESANTREN AL-AMIN MOJOKERTO).

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dan supaya tidak menyimpang dari pembahasan serta menghasilkan pembahasan yang tepat sasaran, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penilaian Kinerja Kepala Madrasah di Mts Pesantren Al-Amin Mojokerto?
2. Bagaimana Peran Operator Madrasah Penilaian Kinerja Kepala Madrasah di Mts Pesantren Al-Amin Mojokerto ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Pelaksanaan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah di MTs Pesantren Al-Amin Mojokerto.
2. Untuk Menganalisis Peran Operator Madrasah dalam Penilaian Kinerja Kepala Madrasah di MTs Pesantren Al-Amin Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan di lakukan nantinya, peneliti berharap dapat memberi manfaat dan berguna bagi semua pihak, antara lain :

1. Manfaat teoritis
Sebagai sarana bagi peneliti lain yang ingin menyelidiki subjek terkait masalah yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pihak madrasah, penelitian ini untuk menghimpun informasi, menentukan kebutuhan peningkatan kompetensi, serta data dari operator madrasah dalam penilaian kinerja kepala madrasah.
 - b. Bagi Kepala Madrasah, penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan keprofesiannya.
 - c. Bagi Guru, temuan penelitian ini dapat memperoleh data bahwa operator madrasah ada peran di balik Penilaian kinerja kepala madrasah.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih fokus untuk di bahas dan tidak menyimpang dari apa yang ingin di teliti maka peneliti memberikan batasan terhadap Peran Operator madrasah yang di fokuskan di pelaksanaan Penilai Kinerja Kepala Madrasah (PKKM).

F. Definisi Operasional

Peneliti mencantumkan deskripsi dan definisi sejumlah frase dalam judul skripsi untuk mencegah kesalahpahaman mengenai maksud peneliti :

1. Operator Madrasah

Tenaga Kependidikan atau Operator Madrasah adalah sekelompok orang dengan keterampilan IT di sekolah, dimulai dengan mengetahui cara menggunakan komputer dan laptop, cara memperbaikinya, cara menggunakan sumber daya online, dan terpenting, cara mengelola data pendidikan (terutama data sekolah). (Umam, 2021) jadi dapat di simpulkan bahwa Operator madrasah merupakan seorang atau kelompok orang yang bertugas menverifikasi dan validasi data madrasah.

2. Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)

Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) No. 1111 tahun 2019, PKKM merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data yang dikerjakan oleh kepala madrasah pada setiap 9ndicator. Penilaian kinerja kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran menjadi keharusan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di

madrasah. (Pendis, 2019) . Tujuan umum penilaian kinerja kepala madrasah ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang nanti akan berdampak positif pada peningkatan mutu peserta didik maupun lulusan melalui peningkatan kualitas kinerja kepala madrasah berbasis pengukuran kekuatan dan kelemahan kerjanya sebagai pemimpin di madrasah.

G. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika dalam penelitian ini :

Bab I pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II dalam bab ini berisi tentang Kajian Pustaka, yang di dalamnya memaparkan terkait berbagai referensi sebagai rujukan penelitian yang akan di laksanakan oleh peneliti.

Bab III dalam bab ini berisi tentang Metode Penelitian, yang nantinya di gunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif yang di dukung dengan adanya pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV dalam bab ini berisi tentang bagian paling inti dari penelitian ini yaitu Pembahasan.

Bab V merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.